

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan itu peserta didik di harapkan mengetahui potensinya dan menjadi manusia yang berkepribadian baik dan mempunyai kecerdaan yang unggul serta akhlak yang mulia.

Sedangkan definisi Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tunutunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), cet. ke-1, hal. 11

Pendidikan agama Islam adalah ilmu yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat khususnya masyarakat yang beragama Islam. Dalam pendidikan Islam di ajarkan bagaimana hidup dengan nilai-nilai Islami yang bersumber dari kitab suci Al Qur'an dan Al Hadist. Sehingga dalam hidup di dunia ini dapat memiliki pedoman yang bisa membimbing di jalan yang baik yang di ridhoi Allah SWT.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²

Dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di sekolah memiliki berbagai masalah, salah satunya rendahnya daya serap dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang di sampaikan oleh guru. Hal ini bisa kita liat dari penguasaan peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam yang masih sangat rendah.

Lemahnya daya serap dan daya ingat peserta didik terhadap materi pendidikan agama islam yang di sampaikan oleh guru mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Oleh sebab itu, guru perlu mengupayakan perbaikan dengan suatu pembelajaran yang berbeda dengan biasanya. Sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan peserta didik

² *Ibid.*, hlm. 16

lebih memiliki lebih banyak kesempatan dalam memanfaatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa secara komperhensif, yang memungkinkan peserta didik dapat menyerap dan mengingat materi yang di sampaikan oleh guru dengan baik.

Diantara upaya meningkatkan prestasi siswa dengan cara membuat siswa itu paham dan mengerti materi yang diajarkan khususnya pada materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan suasana siswa dan juga karakter siswa sehingga membuat pelaksanaan pembelajaran dikelas menjadi lebih nyaman dan lebih menyenangkan dan membuat para siswa dapat meningkatkan prestasinya. Sama seperti isi kandungan hadits tentang memilih metode pembelajaran atau model pembelajaran yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran yaitu:

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفَرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا (رواه مسلم)

Dari Abu Burdah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah SAW ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah SAW bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersukar mereka (HR. Imam Muslim)³

Perintah Nabi di atas memberikan pelajaran kepada para pendidik bahwa di dalam melaksanakan tugas pendidikan, para guru/pendidik dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan,

³ Juwariyah, *Hadist Tarbawi*, (Yogyakarta: TERAS, 2010)hlm105

berupaya membuat peserta didik untuk merasa betah dan senang tinggal di sekolah bersamanya, dan bukan sebaliknya justru memberikan kesan seram agar para siswa takut dan segan kepadanya, karena sikap demikian justru akan membuat siswa tidak betah tinggal di sekolah dan sekaligus akan sulit untuk bisa mencintai para guru beserta semua ilmu ataupun pendidikan yang di berikan kepada mereka.⁴

Hadist diatas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan semudah mungkin dan sekaligus menyenangkan agar para peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan dengan suasana di kelas. Dengan pemilihan metode khususnya pemilihan model pembelajaran yang sesuai dan tepat maka berjalannya proses pembelajaran akan mudah dan menyenangkan bagi peserta didik. Suasana pembelajaran yang mudah dan menyenangkan ini akan mempengaruhi minat belajar peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dari beberapa banyak model pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually). Model pembelajaran SAVI menggabungkan seluruh aspek yaitu *visual* dengan menyimpan seluruh informasi melalui pencitraan dari penglihatan *somatis* dengan mengajak bergerak secara fisik, *audiotori* dengan mendengarkan, *visual* dengan

⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Rasail Media Group, 2008), hal 13

melihat, dan *intelektual* dengan merenung dari segala hal yang telah dipelajari. Keempat hal tersebut akan menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dinamis, dan menyenangkan. SAVI sendiri adalah suatu pendekatan yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual serta penggunaan semua indera yang berpengaruh besar pada proses pembelajaran.⁵

Keunikan dari model pembelajaran ini yaitu dapat merangkul dan sesuai dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda itu guru memperlakukannya secara bersamaan di mana dalam pembelajaran guru menyampaikan dan memberikan materi kepada siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, auditori, visual, dan intelektual dalam satu kali pertemuan dalam pembelajaran. Adanya aspek *somatic* dengan mengajak gerak fisik siswa yang memiliki gaya belajar yang kinestetik dapat menyerap pembelajaran dengan baik. Adanya aspek *auditory* dengan mendengarkan siswa yang memiliki gaya belajar auditori yang cenderung bisa menangkap pembelajaran dengan mendengarkan juga bisa menyerap materi dengan baik. Adanya aspek *visualization* dengan melihat siswa yang memiliki gaya belajar visual yang cenderung bisa menangkap pembelajaran dengan melihat gambar-gambar secara visual dapat menyerap materi dengan baik dan mengingatnya. Dan yang terakhir adanya aspek *intellectually* yaitu dengan merenung atau berfikir dari segala hal yang dipelajari yang merupakan aspek yang penting setelah siswa menerima materi agar siswa berfikir dan merenungkan pembelajaran yang

⁵ Hernowo, *Quantum Reading...*, (Bandung : Kaifa, 2002), hal 155

telah didapat untuk memanfaatkan ilmu tersebut dengan baik dan mendorong siswa untuk berfikir secara kritis.

Banyak sekolah-sekolah yang sudah menerapkan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) ini. Dan diantara beberapa sekolah khususnya Sekolah Dasar yang ada di Tulungagung ada satu SD Islam yang sudah menggunakan atau menerapkan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dengan baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu SD Islam Al Badar Tulungagung. Maka dari itu peneliti tertarik memilih SD Islam AL Badar sebagai tempat penelitian tentang implementasi model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) yang dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada pra penelitian di SD Islam Al Badar Tulungagung menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually). Setelah guru PAI mengimplementasikan model pembelajaran tersebut prestasi yang di raih oleh siswa-siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mulai mengalami peningkatan, dari segi kognitif, afektif, bahkan psikomotoriknya. Terlihat dari nilai-nilai yang ada di rapot dan juga dari perilaku yang diperlihatkan oleh para siswa-siswi di SD Islam Al Badar tersebut. Dan peneliti tergugah dan langsung terfikirkan banyak pertanyaan bagaimana bisa model pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah

ini. Dan bagaimana cara guru PAI khususnya dalam mengimplementasikan model pembelajaran ini agar bisa memahami dan ilmunya terserap dengan baik kepada siswa sehingga prestasi belajar siswa bisa meningkat setiap tahunnya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa SD Islam AL Badar Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di tuliskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung ?
2. Bagaimana kelebihan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung ?
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi dan solusinya pada pelaksanaan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisa dan mengetahui pelaksanaan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung.
2. Menganalisa dan mengetahui kelebihan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung.
3. Menganalisa dan mengetahui hambatan yang dihadapi dan solusinya pada pelaksanaan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya model pembelajara SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) di harapkan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya, di samping itu peserta didik juga akan memiliki lebih banyak kesempatan dalam memanfaatkan pengetahuan dan ketrampilan secara komperhensif.⁶ Dan juga peserta didik dapat mempertahankan prestasi belajarnya agar terus termotivasi untuk meningkatkan prestasinya.

2. Bagi Guru

⁶ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Ar-ruzz Media, 2014) cet. ke-1, hal 30

Dengan adanya model pembelajara SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) di harapkan Guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi, Guru dapat lebih leluasa dapat memilih materi yang akan di sampaikan, Guru tidak merasa terbebani dengan adanya perbedaan kemampuan peserta didik, Guru lebih mudah membangun interaksi dengan siswa, Dapat memberdayakan guru dalam menerapkan model pembeajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually). Dan juga dapat mempertahankan prestasi yang dapat di raih oleh peserta didik. Bagi guru juga dapat berguna untuk mempertahankan suasana edukasi yang kondusif sehingga dapat mempermudah siswa untuk memahami pembelajaran khususnya PAI.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya model pembelajara SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) di harapkan adanya model pembelajaran yang efektif dan efisien, meningkatkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran PAI, di harapkan mampu memberi solusi atas kelemahan-kelemahan dalam proses belajar mengajar. Juga dapat meningkatkan lulusan yang dapat berprestasi dan juga dapat menjadikan guru lebih berkualitas lagi untuk menciptakan pembelajaran lebih menyenangkan dan membuat nyaman siswa untuk belajar.

4. Bagi peneliti

Dengan adanya model pembelajara SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) di harapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam menggunakan model pembeajaran SAVI

(Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam meningkatkan prestasi belajar PAI, menjadi bahan melatih diri untuk lebih kreatif dalam pembuatan karya ilmiah dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Implementasi: menurut bahasa adalah sebuah penerapan atau pelaksanaan terhadap sebuah permasalahan guna meneliti permasalahan tersebut secara mendalam.⁷

Sedangkan menurut istilah implementasi merupakan proses penerapan ide, kebijakan atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.⁸

- b. Pembelajaran: rangkaian peristiwa (events) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.⁹

- c. SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually)

- 1) Somatis : Belajar dengan bergerak dan berbuat
- 2) Auditori : Belajar dengan berbicara dan mendengar
- 3) Visual : Belajar dengan mengamati

⁷ Pius A.Partanto, Dahlan al-Barri, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal 247

⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal 93

⁹ Majid, *Belajar Dan Pembelajaran ...*, hal 269

4) Intelektual : Belajar dengan memecahkan masalah dan berfikir.

Pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri adalah kepedekan dari ; *Somatic* yang bermakna gerakan tubuh (hands on, aktivitas fisik) dimana cara belajar dengan mengalami dan melakukan; *Auditory* yang bermakna belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; *Visualization* yang bermakna belajar haruslah menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga; dan *Intelectually* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan menggunakan kemampuan berfikir (minds-on), belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.¹⁰

d. Prestasi: Prestasi adalah hasil yang tercapai atau hasil yang sebenarnya dicapai.¹¹

e. Belajar: suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah di pelajari.¹²

Pendidikan Agama Islam: upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati,

¹⁰ Suyatno, Menjelajah Pembelajaran Inovatif, (Jakarta : PT. Ictiar Baru - Van Hoeve, 1943), hal 65

¹¹ M. Bukhori, *Tekhnik Evaluasi Dalam Pendidikan*, (Bandng : Jemars, 1983), hal 178

¹² *Ibid*, hal 21

hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹³

2. Definisi Operasional

Yang peneliti maksudkan mengenai judul “Implementasi Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Islam AL Badar Tulungagung” adalah rangkaian penerapan yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dikelas belajar dengan bergerak dan berbuat, belajar dengan berbicara dan mendengar, belajar dengan mengamati, dan belajar dengan memecahkan masalah dan berfikir dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menegenal dan mempelajari agama Islam di SMP Islam AL Badar Tulungagung. Pelaksanaan pembelajaran PAI yang dilakukan di SDI Al-Badar Tulungagung dengan menggunakan aspek belajar dengan bergerak, belajar dengan berbicara dan mendengarkan, belajar dengan mengamati, dan belajar dengan memecahkan masalah dan berfikir dalam satu kali pertemuan atau satu paket pembelajaran. Dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar PAI di SDI Al-Badar Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

¹³ Majid, *Belajar Dan Pembelajaran ...*, hal 11

F. Sistematika Penulisan

Dengan tujuan supaya pembahasan mengenai permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini jelas mengarah pada tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, maka penulis membagi pembahasan ini dalam bab yang meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat segala hal yang berkaitan dengan teori-teori yang telah peneliti pelajari dari literatur-literatur yang ada. Pada bab ini akan dibahas mengenai

1. Tinjauan Tentang Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) :

Pengertian pendidikan agama Islam, Pengertian pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually), Langkah-langkah pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually), kelebihan dan kekurangan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually).

2. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar: Pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, tehnik membina dan meningkatkan prestasi belajar, mengukur prestasi belajar.

3. Pembahasan implementasi pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
4. Penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penilaian, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang hasil paparan data dari wawancara, observasi, dan juga dokumentasi mengenai penelitian implementasi model pembelajaran SAVI di SDI Al-Badar Tulungagung

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang temuan penelitian yang ada di SDI Al-Badar Tulungagung.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA